

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil riset dampak Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap motivasi kerja pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang ada pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin 33 Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki TPP yang tinggi, sedangkan 5 Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki TPP dengan kategori sedang, dan tidak ada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki TPP rendah. Aspek utama yang berperan dalam pembentukan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) adalah beban kerja dengan indikator nilai kehadiran lebih tinggi daripada indikator prestasi.
2. Peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa motivasi kerja yang ada pada pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin sebesar 33 Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki motivasi kerja yang tinggi, dan 5 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki motivasi kerja dengan kriteria sedang.
3. Dampak Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap motivasi kerja di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terdapat nilai positif dan signifikan terhadap motivasi kerja diketahui dengan nilai signifikansi. Hal ini menyatakan bahwa Tambahan

Penghasilan Pegawai (TPP) yang diterapkan pada instansi terhadap Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat meningkatkan motivasi kerja pada pegawai negeri sipil (PNS) karena nilai signifikansi bernilai positif. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin baik Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) maka akan semakin tinggi tingkat motivasi kerja terhadap Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut. Adapaun dampak (*R Square*) Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap motivasi kerja sebesar 20,6%, sedangkan 79,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari riset ini peneliti mempunyai kesadaran bahwa masih terdapat kekurangan didalam naskah ini. Sehingga terdapat saran atau rekomendasi untuk bahan pertimbangan antara lain:

Bagi pemerintah kota terkhusus untuk para Pegawai Negeri Sipil (PNS), agar dapat berperan serta melibatkan kerjasama dengan professional serta masyarakat untuk memberikan psikoedukasi tentang dampak Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap motivasi kerja pada Pegawai Negeri Sipil (PNS).

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian agar dapat memaksimalkan data yang diberikan responden nantinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan sebaiknya memperbanyak jumlah responden agar hasil riset dapat digeneralisasikan, dapat melakukan riset di instansi lainnya atau daerah lainnya untuk mendapatkan perbandingan

adanya perbedaan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja pada Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu, dapat menambah variabel lain seperti kepuasan kerja, kinerja pegawai, dan lain sebagainya.